Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Penyuluhan dan Demonstrasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan Gosok Gigi (Gerogi) di SDN Masigit Kasemen

Tri Wahyuni Sukiyaningsih[1*], Agus Purnomo[2], Cut Salsabila Nursifani[3], Ega Violita[4], M. Raya Kurniawan[5]

[1*]Akuntansi, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Serang Raya
[2]Teknik Industri, Fak. Teknik, Universitas Serang Raya
[3]Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial, Ilmu Politik & Hukum, Universitas Serang Raya
[4]Manajemen, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya
[5]Sistem Informasi, Fak. Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya

Email penulis korespondensi: wahyuni.sukiyaningsih@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku yang meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Perilaku ini dapat mencegah berbagai macam penyakit yang di sebabkan oleh bakteri dan virus. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang paling sederhana yaitu Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (Gerogi) ini dilakukan berulang setiap harinya. Namun, di lingkungan Desa Mesjid Priyayi masih rendahnya kesadaran akan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tersebut. Ditandai dengan masih adanya warga yang belum memiliki toilet dirumahnya dan masih banyak warga yang mandi dan mencuci baju di aliran sungai. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan masalah yang berkembang di masyarakat Desa Mesjid Priyayi, yang mana di awali dengan observasi, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SDN Masigit. Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (Gerogi) ini di ikuti secara antusias oleh seluruh siswa kelas III A dan B SDN Masigit yang di tandai dengan mampunya para siswa mempraktikan kembali seluruh Gerakan dan langkah-langkah dari kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (Gerogi).

Kata kunci: Penyuluhan, Demonstrasi, CTPS, Gerogi

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a behavior that improves the quality of public health. This behavior can prevent various kinds of diseases caused by bacteria and viruses. The simplest Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), namely Washing Hands with Soap (CTPS) and Brushing Teeth (Gerogi), is carried out repeatedly every day. However, in the Priyayi Mosque Village, there is still a low awareness of the Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). It is characterized by the fact that there are still residents who do not have toilets in their homes and there are still many residents who take a bath and wash clothes in the river. This service activity is carried out based on problems that develop in the community of Priyayi Mosque Village, which begins with observation, implementation and evaluation of activities. The activity was carried out at SDN Masigit, The Hand Washing with Soap (CTPS) and Toothbrushing Movement (Gerogi) activities were enthusiastically attended by all students of grade III A and B of SDN Masigit which was marked by the ability of the students to practice all the movements and steps of the Hand Washing with Soap (CTPS) and Toothbrushing Movement (Gerogi).

Keywords*: Counseling, Demonstration, CTPS, Gerogi*

1. PENDAHULUAN

Perilaku sehari-hari dapat memberi pengaruh sangat besar terhadap kondisi kesehatan seorang anak. Salah satu yang mempengaruhi kondisi kesehatan tersebut adalah perilaku mencuci tangan. Anakanak mempunyai risiko terkena infeksi dan menyebarkan infeksi (Rivanica et al., 2023). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269 tahun 2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) diartikan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan akif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Handayani et al., 2024)

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Masigit adalah salah satu lembaga Pendidikan di Kecamatan Kasemen yang berada di jalan masjid priyayi no. 76 Kampung Priyayi Dukuh Kecamatan Kasemen Kota Serang Propinsi Banten. SDN Masigit memiliki luas sebesar 2.280m^2 dan terakreditasi B.

Kelurahan Mesjid Priyayi merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kasemen Kota Serang yang memiliki permasalahan sosial dimana masyarakatnya masih melakukan pola hidup yang tidak bersih dan kurang sehat. Seperti banyak masyarakat yang masih buang air besar sembarangan, mencuci pakaian dan mandi serta membakar sampah. Latar belakang inilah yang menghantarkan kegiatan CTPS dan Gerogi dilaksanakan di lingkungan Kelurahan Mesjid Priyayi terkhusus di SDN Masigit.

Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS) merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan rantai kuman. Cuci tangan pakai sabun juga dikenal sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit . hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen pembawa kuman dan menyebabkan patogen patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak lansgung .(Herlina et al., 2022)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) khususnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) perlu diajarkan sejak dini kepada anak. salah satunya melalui sekolah. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaankebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Penanaman nilai-nilai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah, maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat (Handayani et al., 2024).

Selain CTPS, kesehatan gigi dan mulut sering kali diabaikan oleh beberapa orang, padahal mengunyah makan merupakan proses utama dalam pengolahan makanan agar nutrisi dapat terserap dengan baik oleh tubuh. Gigi yang sehat berwarna putih tulang, tidak patah, tidak berlubang, memiliki mahkota gigi yang utuh, tidak terdapat plak atau karang gigi dan tidak terasa ngilu saat mengunyah makanan dingin. Gigi berfungsi dengan baik jika terawat dengan baik. Keadaan gigi dan mulut yang tidak

terawat bisa menyebabkan pertumbuhan bakteri sehingga menimbulkan masalah pada gigi, seperti gigi berlubang dan karies gigi (Sinthia Rosanti Maelissa & Mevi Lilipory, 2020). Usia sekolah merupakan masa dimana anak suka jajan makanan sembarangan sesuai dengan apa yang dia suka seperti makanan yang manis namun motivasi yang dimiliki dalam melakukan perawatan giginya kurang baik. Apabila anak terlalu banyak makan makanan yang manis dan jarang membersihkan segera setelah makan makanan manis tersebut maka akan timbul masalah pada giginya (Ratna Umi Nurlila et al., 2016) .Perilaku menggosok gigi pada anak harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada perasaan terpaksa. Kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk perawatan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan menggosok gigi juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menggosok gigi, serta frekuensi dan waktu menggosok gigi yang tepat (Tuti Aprilianti & Luqman Effendi, n.d.)

Dari permasalahan yang ada di masyarakat Kelurahan Mesjid Priyayi yang man SDN Masigit ada dilingkungan tersebut masih banyak anak yang tidak melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS) setelah melakukan aktivitas serta kurangnya kesadaran akan kebersihan mulut dan gigi di kalangan siswa SDN Masigit.untuk mengatasi permsalahan tersebut maka dilakukan penyuluhan dan demontrasi kegiatan cuci tangan pakai sabun (ctps) dan Gerakan gosok gigi (gerogi) di Kelas III A dan B. kegiatan diawali dengan pemberitahuan tentang pentingan ctps dan gerogi dengan menampilkan video terkait materi tersebut, lalu di lakukan demonstrasi terkait ctps dan gerogi dan diakhiri dengan praktik langsung ctps dan gerogi oleh siswa SDN Masigit kelas III A dan B.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Penyuluhan dan Demonstrasi kegiatan ctps dan gerogi dilaksanakan di SDN Masigit, Kelurahan Mesjid Priyayi No. 76 Kec. Kasemen Kota Serang Banten. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas III A dan B dengan jumlah 70 Siswa pada hari Sabtu Tanggal 18 Mei 2024. Metode kegiatan menggunakan penyuluhan dan demonstrasi cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan Gosok Gigi (Gerogi) yang baik dan benar.

Program ini dilaksanakan melalui beberapa rangkaian kegiatan yang meliputi:

A. Merancang Kegiatan Pengabdian
   1. Observasi Awal
      Diawali dengan kegiatan observasi ke kantor desa mesjid priyayi pada hari Senin tanggak 1 April 2024, berbincang dengan perangkat desa terkat kondisi geografis wilayah desa. Perangkat desa memberikan informasi bahwasannya lingkungan sekitar desa banyak menghadapai masalah kesehatan terutaman kebiasaan hidup sehat. Kebiasan hidup yang kurang sehat ini ditandai dengan masih banyaknya warga yang belum mempunyai kamar mandi atau toliet pribadi di rumahnya masing-masing, serta kebiasaan mencuci dan mandi di aliran sungai. Oleh karena permasalahan yang berkembang di masyarakat maka akan dilaksanakan kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (Gerogi) yang akan dilaksanakan di SDN Masigit.
   2. Observasi Lanjutan
      Kegiatan observasi lanjutan di laksanakan pada Hari Jumat tanggal 3 Mei 2024, berupa agenda penyampaian surat secara resmi ke SDN Masigit dan Penyampaian maksud serta tujuan pelaksanaan kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (gerogi).

B. Pelaksanaan Kegiatan
   Kegiatan dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024. Berikut rangkaian kegiatan:

1. Senam Bersama para guru, siswa dan kelompok KKM-30
   Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari sabtu setiap minggunya sebelum masuk kelas.
2. Penjelasan dan penyuluhan terkait kegiatan cuci tangan pakai sabun (ctps) dan gerakan gosok gigi (gerogi).
   Penjelasan dan penyuluhan kegiatan ctps dan gerogi dilakukan oleh Kelompok KKM-30 dengan memberikan materi terkait dengan materi diatas.

3. Penampilan video animasi terkait kegiatan ctps dan gerogi
   Setelah mendapatkan penjelasan dan penyuluhan terkait materi ctps dan gerogi, maka ditampilkan video animasi terkait materi diatas. Pemutaran video animasi ini bertujuan agar para siswa semakin tertarik dalam kegiatan tersebut.

4. Demonstrasi kegiatan ctps dan gerogi.
   Sebelum praktik langsung terkait kegiatan ctps dan gerogi, kegiatan tersebut di demontrasikan oleh Kelompok KKM-30 guna memberikan gambaran terkait langkah-langkah ctps dan gerogi yang baik dan benar.

5. Praktik langsung kegiatan ctps dan gerogi oleh siswa kelas III A dan B SDN Masigit.
   Kegiatan praktik ini dilaksanakan guna melihat pemahaman materi yang telah di sampaikan serta memberikan pengalaman secara langsung terkait kegiatan ctps dan gerogi.

C. Evaluasi Pengabdian
Evaluasi pada kegiatan ini adalah pada tahap praktik langsung kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan Gosok Gigi (Gerogi). Pada siswa kelas III A dan B SDN Masigit langsung mempraktikan gerakan yang baik dan benar dari kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan Gosok (Gerogi) apakah telah sesuai dengan langkah-langkah yang telah di sampaikan pada saat penyuluhan dan demonstrasi yang di bawakan oleh anggota kel KKM 30 Universitas Serang Raya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan cuci tangan pakai sabun (ctps) dan Gerakan gosok gigi (gerogi) merupaka kegiatan yang sangat penting. Masalah kesehatan yang timbuk pada usia sekolah dasar banyak di sebabkan dari kurangnya kebersihan diri sendiri. Kegiatan cuci tangan pakai sabun (ctps) dan gerakan gosok gigi (gerogi) ini dapat mencegah masalah kesehatan tersebut. Selain untuk pengetahuan siswa kelas III A dan B SDN Masigit, setelah kegiatan ini juga di harapkan para siswa kelas III A dan B tersebut bisa menjadi agen kegiatan cuci tangan pakai sabun (ctps) dan gerakan gosok gigi (gerogi) di keluarga maupun lingkungan rumahnya masing-masing.

Adapun langkah-langkah dalam mencuci tangan dengan sabun:

1. Basahi tangan, gosok telapak tangan dengan sabun secara menyeluruh.
2. Gosok kedua punggung tangan secara menyeluruh
3. Masuk ke sela-sela jari tangan kanan dan kirir
4. Gosok bagian dalm jari dengan posisi jari tangan saling mengunci
5. Gosok dan putar ibu jari secara bergantian
6. Godok memutar ujung jari tangan bergantian lalu bilas dengan air bersih yang mengalir.

Dalam kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebaiknya dilakukan menggunakan sabun dan air yang mengalir . penggunaan sabun dalam kegiatan ini dapat membunuh kuman dan membersihkan dari segala kotoran yang ada di kedua telapak tangan.

Sedangkan Gerakan gosok gigi (gerogi) memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siapkan sikat gigi dan pasta gigi.

2. Sikatlah gigi pada bagian luar, sisi dalam kanan & kiri, sisi atas & bawah.
3. Posisi sikat gigi 45 derajat dan gunakan Gerakan memutar.
4. Sikat gigi bagian luar atas dari belakang ke depan (sisi kanan dan kiri).
5. Sikan gigi bagian luar bawah dari belakang ke depan (sisi kanan dan kiri).
6. Sikat gigi bagian dalam atas dari belakang ke depan (sisi kanan dan kiri).
7. Sikat gigi bagian dalam bawah dari belakang ke depan (sisi kanan dan kiri).
8. Sikat gigi atas dan bawah.
9. Sikat lidah dengan lembut.
10. Kumur-kumur dengan air.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tidak hanya seputar kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) namun juga kegiatan Gerakan Gosok Gigi (Gerogi). Gosok gigi merupakan kegiatan sehari-hari yang harus dilakukan. Gigi yang tidak dijaga kebersihannya akan mengalami kerusakan seperti caries gigi, keropos dan permasalahan mulut lainnya.

Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (Gerogi) Pada Kelas III A dan B SDN Masigit di awali dengan senam bersama murid, guru dan anggota Kelompok KKM-30.



Gambar 1. Senam bersama Siswa SDN Masigit

Setelah kegiatan senam, dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan dan penjelasan terkait kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun dan Gerakan gosok gigi (Gerogi). Materi disampaikan oleh anggota kelompok KKM-30



Gambar 2. Pemaparan dan Penyuluhan kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan Gosok Gigi (Gerogi)

Setelah pemaparan dan penjelasan terkait kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (gerogi), dilanjutkan dengan penayangan video animasi terkait kegiatan tersebut. Tujuan dari penanyanan video animasi ini guna memberikan gambaran dari langkah-langkah yang baik dan benar dari kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (Gerogi).



Gambar 3. Penampilan Video Animasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakn Gosok Gigi (Gerogi)

Setelah penayangan video animasi, akan di lakukan demonstrasi kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (Gerogi). Demonstrasi ini dilakukan oleh anggota kelompok KKM-30.



Gambar 4. Demonstrasi kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan Gosok Gigi (Gerogi)

Setelah di demosntrasikan oleh anggota Kelompok KKM-30, maka akan dilakukan praktik langsung kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (Gerogi) yang di ikuti oleh seluruh siswa kelas III A dan B. kegiatan ini di laksanakan di area lapangan SDN Masigit.



Gambar 5. Praktik langsung oleh seluruh siswa kelas III A dan B SDN Masigit

4. KESIMPULAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memang sebaiknya di tanamkan sejak dini kepada anak-anak, perilaku baik ini akan menjadi pembiasaan yang di bawa kemanapun dan sampai kapanpun. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang paling sederhana dan dilakukan setiap hari adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (Gerogi) ini bisa mencegah berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan virus.

Kegiatan Pengabdian yang di lakukan oleh Kelompok KKM-30 pada Hari Sabtu Tanggal 18 Mei 2024 di SDN Masigit berjalan dengan lancar. Antusias pada siswa kelas III A dan B SDN Masigit dalam mengikuti rangkaian acara juga dapat dikategorikan berhasil. Dilihat dari banyaknya para siswa yang bersedia maju ke depan untuk mempraktekan atau mendemonstrasikan kembali langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (Gerogi). Harapan kami setelah kegiatan ini, para siswa bisa menerapkan kebiasan baik ini di kehidupan sehari-hari dan manjadi agen perubahan di keluarga ataupun lingkungan rumahnya masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian Kelompok KKM-30 Universitas Serang Raya yang bertemankan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Gerakan gosok gigi (Gerogi) ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak diantarnya:

Universitas Serang Raya
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Serang Raya
Segenap Perangkat Desa serta Bapak Kepala Desa Mesjid Priyayi
Seganap Ibu dan Bapak Guru Serta Bapak Kepala Sekolah SDN Masigit.
Seluruh Siswa Kelas III A dan B SDN Masigit

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, L., Afa, J. R., Masyarakat, S.-K., Masyarakat, K., Oleo, H., & Kendari, I. (2024). *PENYULUHAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DI SDN 08 MORAMO UTARA, KABUPATEN KONAWE SELATAN* (Vol. 1, Issue 1).

Herlina, Y., Anwar, T., Adib, M., Jurusan,), Lingkungan, K., & Pontianak, K. (2022). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN dan PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA GURU DI SD 16 PONTIANAK UTARA. In *Journal of Environmental Health and Sanitation Technology* (Vol. 1, Issue 2). http://jtk.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JEHAST

Ratna Umi Nurlila, Jumarddin La Fua, & Meliana. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI PADA

SISWA DI SD KARTIKA XX-10 KOTA KENDARI TAHUN 2015 . *Jurnal Al-Ta'dib* , *9*(1), 94–119.

Rivanica, R., Handayani, S., Medika, A., Soleha, M., & Solama, W. (2023a). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TEKNIK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) SESUAI SOP PADA ANAK USIA PRASEKOLAH 4-6 TAHUN*. *8*(2). https://doi.org/10.36729/jam.v8i1

Rivanica, R., Handayani, S., Medika, A., Soleha, M., & Solama, W. (2023b). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TEKNIK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) SESUAI SOP PADA ANAK USIA PRASEKOLAH 4-6 TAHUN*. *8*(2). https://doi.org/10.36729/jam.v8i1

Sinthia Rosanti Maelissa, & Mevi Lilipory. (2020). PkM KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI SISWA SD NEGERI 5 TULEHU KABUPATEN MALUKU TENGAH. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyaraka*, *1*(1), 37–44.

Siswa Kelas, G. I., di SD Negeri Gadog Tahun, dan V., Aprilianti, T., Effendi, L., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Jakarta Jl Ahmad Dahlan, U. K., & Tangerang Selatan, K. (2021). Environmental Occupational Health and Safety Journal Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Menggosok. *Environmental Occupational Health and Safety Journal* •, *2*(1), 103.

Tuti Aprilianti, & Luqman Effendi. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Menggosok Gigi Siswa Kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Gadog Tahun 2020. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, *2*(1), 103–114.